

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Miftahul. 2015. Analisis Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) di Kawasan Mangrove Dukuh Senik, Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang.
- Akbar, W. Yusnaini. & Wallem HM. 2016. Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) yang Diberi Pakan Usus Ayam yang Dikukus dan Ikan Rucuh. Media Akuatika. Universitas Halu Oleo. 1(3):190-196.
- Afrianto, E & E. Liviawati. 2005. Pemeliharaan Kepiting. Kanisius. Yogyakarta. 74 hlm.
- Afrianto, E. & Liviawati, E. 2005. Pakan Ikan. Kanisius. Yogyakarta.
- Amin, A., O.A. Nurines & S. Subekti. 2010. Pengaruh Lama Penyinaran terhadap Pertumbuhan dan Klorofil A *Gracilaria verrucosa* pada Sistem Budidaya Indoor. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan, 2(1) : 2-7.
- Amin, M., Dade, J., Ade, D. S., & Amrul, N. (2010). Penggunaan Enzim Fitase dalam Pembuatan Pakan Ramah Lingkungan untuk Pakan Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*). In *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*.
- Andriani, Y., M. Setiawati, dan M.T.D. Sunarno. 2019. Diet Digestibility and Growth Performance of Giant Gouramy Juvenile, *Osphronemus goramy* fed on diet Supplemented using Glutamine. Jurnal Iktiologi Indonesia.19(1): 1-11.
- Ariandoko, R. 2015. Aplikasi *Edible Coating* dari Karagenan dan Kitosan pada Dodol Rumput Laut, *Eucheuma cottonii* (Kajian Proporsi Bahan *Edible Coating* dan Periode Penyimpanan). Skripsi. Fakultas Pertanian-Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Aslamyah S, dan Y. Fujaya. Frekuensi Pemberian Pakan Buatan Berbasis Limbah untuk Produksi Kepiting Bakau Cngkang Lunak. Torani: Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan. Vol 24(1):44-52.
- Boeuf, G. And P. Payan. 2001. How Should Salinity Influence Fish Growth? Review. *Comp. Biochem. Physiol.*, 130C:411-423.
- Christiani, N. (2019). Ekstrak Rumput Laut Merah (*Kappaphycus alvarezii*) Mengurangi Peningkatan Berat Badan dan Berat Lemak Abdominal Tikus (*Rattus norvegicus*) Wistar Jantan yang Diberi Diet Tinggi Karbohidrat dan Lemak. *Jurnal Media Sains*, 3(1).
- Dani, N. P., A. Budiharjo, dan S. Listyawati. 2005. Komposisi pakan buatan untuk meningkatkan pertumbuhan dan kandungan protein ikan tawes (*Puntius javanicus* Blkr.). *BioSMART*. 7 (2) : 83-90.
- Djunaidah IS. MR Toelihere. MI Effendie. S. Sukimin & E. Riani. 2004. Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*) yang Dipelihara pada Substrat Berbeda. Ilmu Kelautan. Vol 9 (1):20-25.
- Effendie, M.I. 2003. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta, 163 hlm.
- FAO (Food and Agriculture Organization). 2011. *The State of World Fisheries and Aquaculture*. Rome : FAO.
- Fauzzia M., Izza R., dan Nyoman W. ST. MT. DR. 2013. Penyisihan Amoniak dan Kekeruhan pada Sistem Reserkulasi Budidaya Kepiting dengan Teknologi Membran Biofilter. Jurnal Teknologi Kimia dan Industri. Vol 2(2):155-161.

- Framegari, V., Nirwani, N., & Santosa, G. W. (2012). Studi Herbivori Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* (Doty) Doty oleh Ikan Baronang *Siganus* sp. pada Salinitas yang Berbeda. *Journal of Marine Research*, 1(1), 48-53.
- Haryati, E. Saade, dan A. Pranata. 2011. Substitusi Tepung Ikan dengan Tepung Maggot terhadap Retensi Nutrisi, Komposisi Tubuh, dan Efisiensi Pakan Ikan Bandeng (*Chanos chanos* Forskal). *Jurnal Iktiologi Indonesia*. 11(2): 185-194.
- Hastuti Yp. Horas N. Ridwan A & Kurnia F. 2016. Penentuan Optimum untuk Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla serrata* dalam Wadah Terkontrol. *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 15(2): 171-179.
- Hastuti Y.P., H. Nadeak, R. Affandi, dan K. Faturrohman. 2016. Penentuan Optimum untuk Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla serrata* dalam Wadah Terkontrol. *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 15(2): 171-179.
- Herliany, N. E. 2015. Hubungan Lebar Karapas dan Berat Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) Hasil Tangkapan di Desa Kahyapu, Pulau Enggano, Provinsi Bengkulu. *Jurnal Kelautan* Vol. 8 No. 2. Bengkulu.
- Husain, M., Zainuddin, E. N., & Saade, E. (2017). Pengaruh Berbagai Tipe Pakan Gel yang Menggunakan Tepung Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) Sebagai Bahan Pengental terhadap Efisiensi Pemanfaatan Pakan pada Ikan Koi (*Cyprinus carpio haematopterus*). *Jurnal Rumput Laut Indonesia*, 2(1).
- Irnawati, R., Adi S., dan Siti L. A. M. 2014. Waktu Penangkapan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Perairan Lontar Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* Vol. 4 No. 4 : 277-282. Serang Banten.
- Izzati M. 2008. Perubahan Konsentrasi Oksigen Terlarut dan Ph Perairan Tambak setelah Penambahan Rumput Laut *Sargassum Plagyophyllum* dan Ekstraknya. *Laboratorium Biologi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Jurusan Biologi FMIPA UNDIP*. 60-69.
- Karim, M. Y. 2005. Kinerja Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal) pada Berbagai Salinitas Media dan Evaluasinya pada Salinitas Optimum dengan Kadar Protein Pakan Berbeda. Disertasi. Sekolah pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor. (Tidak Dipublikasikan).
- Karim M. Y. 2007. The Effect of Osmotic at Various Medium Salinity on Vitality of Female Mud Crab (*Scylla olivacea*). *Jurnal Protein*. Vol 14(1).
- Karim, M. Y., H. Y. Azis, dan Muslimin. 2016. Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla olivacea* Rasio Jantan-Betina Berbeda yang Dipelihara pada Kawasan Mangrove. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada XVIII* (1): hal 1-6.
- Karim, M. Y. 2013. Kepiting Bakau (*Scylla* spp.). yarsif watampone; Jakarta.
- Karim, M.Y. 2012. Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) (Bioekolgi, Budidaya dan Pembanihannya). Penerbit Yarsif Watampone : Jakarta.
- Karim, M Y. 2007. Efek Tekanan Osmotik pada Perbedaan Salinitas Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Betina. *Jurnal Protein*. 14(1):65-72.
- Katiandagho, B. 2014. Analisis Fluktuasi Parameter Kualitas Air terhadap Aktivitas Molting Kepiting Bakau (*Scylla* spp.). *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*. Vol 7(2).
- Keenan, C. V. 1999. The Fourth Species of *Scylla*. In *Mud Crab Aquaculture and Biology*. ACIAR Proceedings No. 78A. Aciar, Canberra. Pp: 45-58.

- Marzuqi, M., & Anjusary, D. N. (2013). Kecernaan Nutrien Pakan dengan Kadar Protein dan Lemak Berbeda pada Juvenil Ikan Kerapu Pasir (*Epinephelus corallicola*). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 5(2), 311-323.
- Murtidjo, B.A. 2001. Pedoman Meramu Pakan Ikan. Kanisius. Yogyakarta.
- Natan, Y. 2014. Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla Serrata* Berukuran Kecil Hasil Tangkapan Nelayan di Dusun Wael, Kecamatan Piru, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Perikanan (J. Fish. Sci.)*XV (2). Hal 79-87.
- Pratiwi, R. 2011. Biologi Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) di Perairan Indonesia. *Oceana*, XXXVI (1): 1-11.
- Permadi S.& Sri J. 2016. Penetapan Kebutuhan Harian Pakan Ikan Rucah untuk Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla paramamosain* di Keramba Jaring Dasar. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia* 1(1):75-83.
- Pribadi R. Edison S. & Haryati T. 2016. Pengaruh Metode Pengerasan terhadap Kualitas Fisik dan Kimiawi Pakan Gel Ikan Koi *Cyprinus carpio haematopterus* Menggunakan Tepung Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* sebagai Pengental. *Jurnal Rumput Laut Indonesia*. 1(2):108-116.
- Priono, B. 2013. Budidaya Rumput Laut dalam Upaya Peningkatan Industrialisasi Perikanan. Jakarta Selatan.
- Saade, E. 2016. Modifikasi Metode Analisis *Water Stability* pada Pakan Gel Kultivan dengan Beberapa *Thickening Agent*. Makalah pada Simposium Nasional dan Internasional Kelautan dan Perikanan III. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar. Tanggal 7 Mei 2016.
- Saade, E., D.D. Trijuno, T. Haryati & Zainuddin. 2014. Pertumbuhan Ikan Koi yang diberi Pakan Mengandung Tepung *Euchema cottoni*. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 13(2):140–145.
- Saade, E., Zainuddin, S. Aslamyah, & R. Bohari. 2013^b. Pengaruh Level Dosis Tepung Rumput Laut, *Euchema cottoni* sebagai Bahan Pengental pada Pakan Gel terhadap Daya Pikat, Tingkat Kelezatan dan Konsumsi Pakan Harian Ikan Koi, *Cyprinus carpio*. Seminar Nasional Perikanan Indonesia Tahun 2013. Sekolah Tinggi Perikanan, Jakarta, 21-22 November 2013.
- Saade. D. D Trijuno, Haryati dan Zainuddin. 2014. Pertumbuha Ikan Koi yang Diberi Pakan Mengandung Tepung *Euchema cottoni*. *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 13(2):140-145.
- Saade, E., Zainuddin, Aslamyah, S.,& Boharri, R. 2013. Studi Tentang Kualitas Fisik Pakan Basah Tipe Puding yang Menggunakan Tepung Rumput Laut, *Euchema cottoni* sebagai Bahan Pengental pada Dosis Berbeda. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Saade, E & Dody D H T. 2017. Bahan pengental pada Pakan Gel untuk Pembesaran Ikan Nila, *Oreochromis niloticus* (Linneanus, 1758) Jantan Produk Sex Reversal. Seminar Nasional Kelautan XII.
- Sagala, LSS. Muhammad I & Muhammad NI. 2013. Perbandingan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Jantan dan Betina pada Metode Kurungan Dasar. *Jurnal Mina Laut Indonesia*. 3(12): 46-54.
- Saputri, M, dan Muammar. 2018. Karakteristik Habitat Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) di Ekosistem Mangrove Silang Cadek Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. *Jurnal Biotik*. Vol 6(1):75-80.

- Satpathy, B., B.D. Mukherjee & A.K. Ray. 2003. Effect of Dietary Protein and Lipid Levels on Growth, Feed Conversion and Body Composition in Rohu. *Labeo rohita* (Hamilton), *fingerlings*. *Aqua Nutr.*, 9: 17-24.
- Sedayu, B. B., Jamal B., dan Bagus S. B. U. 2013. Identifikasi Hormon Pemacu Tumbuh Ekstrak Cairan (SAP) *Eucheuma cottonii*. JPB Kelautan dan Perikanan. Vol 8(1):1-8.
- Siahainenia, L. (2008). Bioekologi kepiting bakau (*Scylla spp*) di Ekosistem Mangrove Kabupaten Subang Jawa Barat. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soedibya, P.H.T. 2013. Retensi Protein pada Ikan Nila GIFT, *Oreochromis niloticus* yang diberi Pakan *Azola pinnata* dengan diperkaya Mikroba Probiotik. Jurnal Akuakultur Indonesia 12(2): 109–113.
- Suharyanto. 2012. Pertumbuhan dan Laju Sintasan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dengan Pemberian Dosis Pakan Rucah yang Berbeda. Seminar Nasional Kelautan VIII. Universitas Hang Tuah Surabaya.
- Suwarsih, Marsoedi, Nuddin H., dan Mohammad M. 2016. Kondisi Kualitas Air pada Budidaya Udang di Tambak Wilayah Pesisir Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Prosiding Seminar Nasional Kelautan.
- Syafaat, M. N., Gunarto, dan Sahabuddin. 2015. Kondisi Kualitas Air pada Pemeliharaan Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*) Secara Reserkulasi dengan Kepadatan yang Berbeda. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur.
- Takeuchi, T. 1988. Laboratory Work-Chemical Evaluation of Dietary Nurients, in Watanabe, T., 1988 (Editor). Fish Nutrition and Mariculture. Kanagawa International Fisheries Training Centre, JICA Text Book The General Aquaculture Course. Departement of Akuatik Biosciences. Tokyo University of Fishseries. Pp 233.
- Yanuar V. 2017. Pengaruh Pemberian Jenis Pakan yang Berbeda terhadap Laju Pertumbuhan Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan Kualitas Air di Aquarium Pemeliharaan. Ziraa'ah. Vol 42(2):91-99.
- Yuwono, Edy & Purnama, S. 2001. Fisiologi Hewan Air, CV. Sagung Seto. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil analisis ragam (ANOVA) retensi protein pada kepiting bakau selama pemeliharaan

Protein	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6.209	3	2.070	3.821	.057
Within Groups	4.333	8	.542		
Total	10.543	11			

Keterangan: Perlakuan berpengaruh nyata terhadap retensi protein ($p < 0.05$).

Lampiran 2. Uji lanjut W-Tuckey retensi protein pada kepiting bakau selama pemeliharaan

(I) Kappa phycus	(J) Kappap hycus	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
0%	10%	.66667	.60093	.694	-1.2577	2.5910
	20%	-1.26667	.60093	.229	-3.1910	.6577
	30%	-.63333	.60093	.725	-2.5577	1.2910
10%	0%	-.66667	.60093	.694	-2.5910	1.2577
	20%	-1.93333*	.60093	.049	-3.8577	-.0090
	30%	-1.30000	.60093	.213	-3.2244	.6244
20%	0%	1.26667	.60093	.229	-.6577	3.1910
	10%	1.93333*	.60093	.049	.0090	3.8577
	30%	.63333	.60093	.725	-1.2910	2.5577
30%	0%	.63333	.60093	.725	-1.2910	2.5577
	10%	1.30000	.60093	.213	-.6244	3.2244
	20%	-.63333	.60093	.725	-2.5577	1.2910

Keterangan: *Berpengaruh nyata antar perlakuan terhadap retensi protein ($p < 0.05$)

Lampiran 3. Hasil analisis ragam (ANOVA) retensi energi pada kepiting bakau selama pemeliharaan

Energi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	52.540	3	17.513	18.435	.001
Within Groups	7.600	8	.950		
Total	60.140	11			

Keterangan: Perlakuan berpengaruh nyata terhadap retensi energi ($p < 0.05$).

Lampiran 4. Uji lanjut W-Tuckey retensi energi pada kepiting bakau selama pemeliharaan

(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval		
					Lower Bound	Upper Bound	
Kappa phycus	Kappaphy cus						
	0%	10%	-1.30000	.79582	.414	-3.8485	1.2485
	20%	-3.93333*	.79582	.005	-6.4818	-1.3848	
	30%	-5.30000*	.79582	.001	-7.8485	-2.7515	
10%	0%	1.30000	.79582	.414	-1.2485	3.8485	
	20%	-2.63333*	.79582	.043	-5.1818	-.0848	
	30%	-4.00000*	.79582	.004	-6.5485	-1.4515	
20%	0%	3.93333*	.79582	.005	1.3848	6.4818	
	10%	2.63333*	.79582	.043	.0848	5.1818	
	30%	-1.36667	.79582	.375	-3.9152	1.1818	
30%	0%	5.30000*	.79582	.001	2.7515	7.8485	
	10%	4.00000*	.79582	.004	1.4515	6.5485	
	20%	1.36667	.79582	.375	-1.1818	3.9152	

Keterangan: *Berpengaruh nyata antar perlakuan retensi energi($p < 0.05$)